

Implementasi Gaya Kepemimpinan Religius di SMP Az-Zakiah *Islamic Leadership School* Kota Medan

Mesiono,¹ Arie Dwi Ningsih², Riswan Hadi³, Handoko⁴, Febriliano Pohan⁵

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²STAI Al-Ishlahiyah Binjai,

^{3,4,5}Program Doktor MPI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mesiono@uinsu.ac.id¹ ariedwiningsih@ishlahiyah.ac.id² riswanhadi76@gmail.com³

handokojayyid@gmail.com⁴ ebipohan@gmail.com⁵

Abstrak

Kepemimpinan merupakan aspek yang urgen dan krusial dalam sebuah organisasi karena ia berperan dalam menggerakkan semua sumber daya organisasi. Oleh karena itu, maka ini bertujuan untuk (1) menggambarkan implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk budaya religius di SMP Az – Zakiah Kota Medan. Menggambarkan efektifitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk gaya kepemimpinan religius SMP Az – Zakiah Kota Medan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, Teknik Pengumpulan Data menggunakan instrumen penelitian sedangkan teknik analisis data menggunakan observasi, wawancara dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah SMP Az – Zakiah Kota Medan rata-rata menerapkan gaya kepemimpinan religius kharismatik, gaya moralis dan demokratis sebagai gaya dominan. Dalam konteks tertentu kepala sekolah juga sering bergaya otoriter. (2) Kepemimpinan terimplementasi dengan efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah gaya kepemimpinan di SMP Az – Zakiah Kota Medan merupakan gaya kepemimpinan religius di SMP Az – Zakiah Kota Medan gaya otoriter, gaya demokratis, gaya moralis, dan gaya kharismatik, Suri teladan.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Religius*

Abstract

Leadership is an urgent and crucial aspect in an organization because it plays a role in moving all organizational resources. Therefore, it aims to (1) describe the implementation of the principal's leadership style in shaping the religious culture at SMP Az - Zakiah Medan City. Describe the effectiveness of the principal's leadership style in shaping the religious leadership style of SMP Az - Zakiah Medan City. This research is descriptive quantitative, data collection techniques using research instruments while data analysis techniques using observations, interviews and triangulation. The results showed that (1) the principal of SMP Az – Zakiah Medan City on average applied a charismatic religious leadership style, a moralist style and a democratic style as the dominant style. In certain contexts, school principals are also often authoritarian. (2) Leadership is implemented effectively. The conclusion of this study is that the leadership style at Az - Zakiah Middle School in Medan City is a religious leadership style at Az - Zakiah Middle School in Medan City, authoritarian style, democratic style, moralist style, and charismatic style, Suri exemplary.

Keywords: *Leadership Style, Religious*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan terhadap keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan (*leadership*) dalam sebuah pengertian yang dapat menunjukan suatu proses aktivitas dalam hal memimpin (*Leading*),

membimbing (*Guiding*), mengontrol (*Controlling*) perilaku, perasaan serta sikap dan tingkah laku kepada individu yang ada dibawah pengawasannya. Ganari and Ismunarno (2019:90)

Pada suatu organisasi peran kepemimpinan sungguh sangat berpengaruh terhadap berputarnya roda organisasi. Begitu juga dengan organisasi pendidikan yang menitik beratkan kepemimpinan menjadi faktor penting demi terciptanya langkah dinamis suatu organisasi atau lembaga pendidikan itu sendiri. Kepada pundak pemimpinnya lembaga itu dinakhodai untuk menanggung jawab agar organisasi tersebut mencapai tujuan organisasinya. Gaya kepemimpinan, karakter dan serta komitmen dari pemimpinnya nantinya menjadi suatu hasil ataupun penentu terhadap kesuksesan dan keberhasilan suatu organisasi.

Selanjutnya Sekolah/ Madrasah yang merupakan sebagai sebuah satuan pendidikan formal atau lembaga pendidikan, adalah suatu lembaga atau satuan pendidikan formal yang disusun atau dirumuskan untuk menjadi sarana pendidikan serta pengajaran oleh peserta didik yang dikontrol oleh guru. Kemudian daripada itu, sekolah/madrasah juga sebagai organisasi pendidikan adalah sekelompok dari individu-individu pembelajar yang ada didalamnya. Oleh karena itu, pemimpin sekolah/madrasah atau kepala sekolah/madrasah menjadi suatu kesatuan ataupun bagian yang sangat penting sebab adalah nahkoda dalam mengelola delapan (8) standar yang ada di satuan pendidikan Purwanti, K, Murniati.A.R dan Yusrizal (2014: 391)

Kepemimpinan di dalam satuan pendidikan seperti sekolah/madrasah yang diperankan oleh kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah adalah seorang guru fungsional yang diberikan tugas tambahan untuk menjadi pemimpin untuk mengelola sekolah/madrasah guna berupaya untuk meningkatkan atau menaikkan level mutu maupun kualitas pendidikan. Kepala sekolah/madrasah yang memiliki sebagai pemimpin pendidikan ketika melaksanakan tugasnya harus mengetahui fungsi dari kepemimpinannya. Selanjutnya dengan mengetahui fungsi dari kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dapat melaksanakan tugas yang telah dirancang sesuai dengan fungsinya. Suatu lembaga atau organisasi pendidikan yang mempunyai pemimpin yang hebat, maka organisasi atau lembaga tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Namun jika sekolah/madrasah dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah yang tidak mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, oleh karenanya suatu kemunduran dan kehancuran bagi sekolah/madrasah yang didapati. Ganari and Ismunarno (2019:78)

Pemimpin yang dapat dikatakan sebagai pemimpin yang efektif harus bisa memerankan dan mengkolaborasikan macam-macam tipe dan gaya kepemimpinan, karena dari beberapa tipe dan gaya kepemimpinan mempunyai keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Lewat keberadaan setiap tempat dan waktu yang mempunyai perbedaan dan memiliki iklim dan budaya organisasi yang tidak statis (dinamis), harus dikuatkan dan diimbangi dengan macam-macam tipe dan gaya kepemimpinan yang juga dinamis (dapat menyesuaikan kondisi serta tempat dimana kepemimpinan tersebut digunakan). Tipe dan Gaya kepemimpinan yang dipunyai oleh pemimpin adalah wajah dari lembaga atau organisasi yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang baik akan menciptakan suasana (iklim) yang baik di sekolah/madrasah sehingga dengan suasana yang bagus itu dapat menghasilkan sekolah/madrasah yang bermutu dan berkualitas. RM. Stogdill (2015:58)

Sebelum kita masuki pembahasan mengenai tipe dan gaya kepemimpinan dalam pendidikan terlebih dahulu penulis kemukakan tentang pengertian kepemimpinan dalam pendidikan. Hal ini akan dapat lebih memudahkan kita untuk dapat memahami tipe dan gaya kepemimpinan yang akan dibahas nantinya dalam kepemimpinan mempunyai ruang lingkup dan sudut pandang yang mencakup sangat luas, sehingga membuat timbulnya variasi pengertian dari para pakar atau ahli.

Tidak ada pengertian yang baku terkait pengertian kepemimpinan, Stogdill saja mengemukakan bahwa “terdapat hampir sama banyaknya pengertian terkait pembahasan kepemimpinan dengan jumlah individu yang sudah mencoba mengartikan konsep tersebut” Selanjutnya demikian tidak berarti tidak ada rujukan umum dalam mendefinisikan pengertian kepemimpinan (Ganari and Ismunarno 2019)

Hemhill & Coons(2010:92) mengemukakan bahwa kepemimpinan sebagai bentuk perilaku dari seorang individu yang memimpin kegiatan-kegiatan sebuah kelompok untuk ke suatu tujuan yang akan digapai bersama (*shared goal*). Selanjutnya menurut Herold Koontz mengemukakan bahwa, “*Leadership is the art coordinating and motivating individuals and group to achieve desired inds*”. (Kepemimpinan adalah seni/kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan seseorang individu atau kelompok ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan ataupun yang dicita-citakan).

Selanjutnya George R. Terry(2013:3)mengemukakan yang dikutip oleh Sutarto menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Gary Yukl mengemukakan bahwa definisi kepemimpinan yaitu *Leadership*

individu guna menggerakkan, mengkoordinasikan, serta mempengaruhi individu atau kelompok supaya terwujudnya hubungan kerjasama dalam usaha untuk menggapai tujuan yang telah disetujui sebelumnya. Sudah banyak pendapat yang mengatakan bahwa kepemimpinan itu sama seperti pemimpin, padahal keduanya mempunyai perbedaan arti dan makna. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai tugas memimpin, sementara kepemimpinan merupakan sifat atau bakat yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin.

Selanjutnya pengertian tentang kepemimpinan dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas menggerakkan, mengkoordinasikan, dan mempengaruhi individu-individu dalam lembaga/organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati. Seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, maka ia mempunyai peran dalam membimbing, mendorong, mengarahkan, mempengaruhi dan serta menggerakkan guru, pegawai, peserta didik, orang tua/wali peserta didik dan stakeholder yang berkaitan dengan satuan pendidikan (sekolah/madrasah) untuk berperan/ beraktivitas serta untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

“*Democratic Supervision in Secondary School*” beliau berpendapat dan menguraikan tentang kepemimpinan pendidikan bahwa: *As the educational leader of the school he must have the ability to organize and assist the faculty in formulating a program for the improvement of instruction in school. He must inspire confidence in teachers, secure cooperation in developing the supervision program, and stimulate them into active participation in the effort to attain its objectives.* Dapat diuraikan yaitu menekankan bahwa seorang pemimpin pada suatu organisasi/lembaga pendidikan seperti sekolah/madrasah harus mempunyai jenis-jenis keterampilan. Pertama, ia harus mempunyai jiwa kemampuan untuk membantu dan mengorganisir pegawai/ staf dalam merencanakan dan merumuskan revisi program-program pada bidang pembelajaran. Kedua, memiliki jiwa kemampuan untuk memupuk kepercayaan diri guru-guru dan anggota pegawai atau staf sekolah/madrasah. Ketiga, memiliki jiwa kemampuan untuk membangun (*teamwork*) kerjasama dalam mengembangkan program supervisi baik supervisi manajerial maupun supervisi akademik. Keempat, memiliki jiwa kemampuan untuk menggerakkan para personalia sekolah agar turut dan dapat berpartisipasi dalam upaya-upaya untuk mencapai tujuan sekolah/madrasah yang telah dirumuskan dan ditetapkan.(Ganari and Ismunarno 2019)

Seorang pemimpin di dalam melakukan tugas-tugas kepemimpinannya tentu akan menggunakan gaya-gaya tertentu di dalam memerintah dan berinteraksi dengan anggotanya ataupun bawahannya, agar mereka dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, dalam makalah ini penulis akan membahas tentang kepemimpinan dalam pendidikan.

Pendidikan dasar menengah esensinya merupakan satuan pendidikan formal yang digunakan para peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan yang diakui atau resmi di Indonesia. Pendidikan dasar terdiri dari SD/MI sampai dengan SMP/MTs, sedangkan untuk kategori menengah adalah SMA/SMK/MA/MAK.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah serta Madrasah Aliyah maupun Kejuruan. Peran dari kepala madrasah sangat penting bagi berlangsungnya roda pendidikan bagi madrasah yang dipimpinnya. Selanjutnya dalam memimpin madrasah sudah barang tentu kepala madrasah mempunyai gaya kepemimpinan. Image yang sudah melekat dari madrasah yakni religiusitas. Yang dalam benak masyarakat isi dari madrasah merupakan pembelajaran yang berisikan agama dan kegiatan-kegiatan religius.

Dalam kedudukannya sebagai pemimpin di madrasah, kepemimpinan kepala madrasah yang perlu dipertunjukkan secara baik kepada para guru yang dipimpinnya adalah kepemimpinan berbasis religius. kepemimpinan berbasis religius adalah “kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT” Sutarto (2010:89)

Dari hasil penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan dalam proses pendidikan karakter di sekolah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan religi yang diimplementasikan oleh kepala sekolah di lembaga tersebut.

Sekolah Az-Zakiah kota Medan adalah salah satu sekolah yang menurut kacamata peneliti berhasil dalam mengimplementasikan gaya kepemimpinan religius yang diterapkan di sekolah tersebut, hal ini dapat dilihat dari karakter peserta didik dan output lulusan serta kompetisi kejuaraan yang diikuti baik regional maupun nasional berhasil dengan baik.

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Az-Zakiah Kota Medan dalam implementasi gaya kepemimpinan religius yang diterapkan di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah telah menyusun program dalam mengimplementasi pendidikan karakter khususnya kepemimpinan dengan cara mewajibkan setiap guru bidang studi untuk membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang terbaru, serta menyesuaikan perkembangan peserta didik terhadap kurikulum tersebut dengan tidak lupa memberi contoh langsung praktek berupa project dan disiplin program. Pemimpin sekolah yang memiliki peran besar adalah kepala sekolah karena dialah yang dapat mengayomi semua stakeholder maka dari itu, untuk menjadi pemimpin yang sukses, seorang kepala sekolah harus mengidentifikasi aspek-aspek yang berbeda dari perannya sebagai pemimpin, tantangan pertama mereka adalah mengarahkan kembali kepemimpinan dari manajemen ke kepemimpinan, Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah.

Adanya strategi yang dilakukan oleh Kepemimpinan di sekolah diharapkan dapat membantu terlaksananya pembentukan karakter bagi peserta didik karena pendidikan karakter yang diterapkan tidak diajarkan dalam mata pelajaran khusus tetapi diajarkan dengan cara praktek yang dilaksanakan melalui keseharian siswa tersebut di sekolah, Membicarakan peranan kepemimpinan sekolah telah ada berbagai teori atau pendekatan seperti: teori sifat, teori perilaku, dan kontingensi. Berlandaskan pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022 di SMP Az-Zakiah Kota

Medan yaitu adanya perubahan yang terjadi bagi para peserta didik menuju kepribadian yang lebih baik seperti karakter berani, jujur, disiplin, peduli sesama, ibadah lebih baik (sholat dan puasa) serta karakter kepemimpinan. Dengan adanya peningkatan sifat dan karakter peserta didik yang baik maka untuk keberlanjutannya diperlukan program dan perencanaan guna mengontrol semua program yang telah direncanakan tentunya dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah selaku penanggung jawab. Oleh karena itu perlu diteliti bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan gaya kepemimpinan religius di sekolah Az – Zakiah Kota Medan.

Kepemimpinan berbasis religius ini perlu dijadikan oleh kepala madrasah dalam memimpin para guru di madrasah. Artinya, kepala madrasah dalam memimpin para guru senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran Islam dan berusaha mengaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi teladan bagi para guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Lexy J. Moleong,(2018:98)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan landasan berpikir untuk memahami suatu gejala dan fenomenologi, adapun jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pengamatan partisipatif (observasi), wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini akan mengkaji tentang Implementasi Gaya Kepemimpinan Religius Di SMP Az-Zakiah *Islamic Leadership School* Kec. Medan Tembung Kota Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Religius Yang Diimplementasikan Kepala SMP IT Az- Zakiah Medan

Kepala madrasah memiliki peran penting dan menentukan pada suatu lembaga pendidikan. Artinya, berhasil atau tidaknya penyelenggaraan tugas di madrasah, hal itu banyak bergantung pada kepala madrasah sebagai pemimpin dan penentu kebijakan di madrasah. bahwa “pemimpin merupakan faktor penentu dalam kesuksesan atau gagalnya suatu organisasi dan usaha. Baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan, kesehatan, perusahaan, religi, sosial, politik, pemerintahan negara, dan lain-lain, kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya” Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai the top leader perlu mempertunjukkan kepemimpinan yang baik kepada para guru yang dipimpinnya.

Kepala madrasah sebagai pengelola dan *the top leader* di suatu madrasah menunjukkan bahwa dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki sejumlah keterampilan untuk menjalankan madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer bertugas “sebagai pelaksana kurikulum, pengatur personel, fasilitas, keuangan, ketatausahaan sekolah, pemeliharaan tata tertib serta hubungan sekolah dan masyarakat”

Agar pelaksanaan tugas di madrasah berjalan lancar, tertib, efektif, dan memperoleh hasil optimal sesuai yang diharapkan, kepala madrasah perlu menunjukkan kepemimpinan yang baik kepada para guru yang dipimpinnya. Salah satu kepemimpinan yang perlu dipertunjukkan secara baik oleh kepala madrasah dalam memimpin para guru di madrasah agar selanjutnya dijadikan teladan adalah kepemimpinan berbasis religius.

Kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius sangat penting bagi para guru yang

dipimpinnya. Kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius yang esensinya menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridloi Allah Swt memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja para guru. Hal ini disebabkan bahwa kepala madrasah sebagai the top leader tidak hanya memberikan layanan saja, tetapi juga memelihara segala sesuatunya secara lancar dan terus-menerus dengan memelihara kerukunan, memberikan bimbingan, memberikan tuntunan, dan menunjukkan ke jalan yang baik yang harus dikerjakan oleh para guru. Perilaku kepala madrasah yang seperti ini akan mewujudkan perilaku yang baik kepada para guru yang dipimpinnya, yaitu mereka melaksanakan tugas dengan baik, disiplin, dan dedikasi tinggi.

Melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius yang senantiasa mengacu kepada nilai-nilai ajaran Islam dalam memimpin para guru di madrasah, hal itu akan mewujudkan moral positif bagi para guru, yaitu “suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai sesuatu yang dipaksakan, melainkan sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Jadi, dengan moral kerja yang positif akan menjadikan para guru mampu mencintai tugas sebagai suatu yang memiliki nilai keindahan dan didorong oleh panggilan hatinya sebagai suatu kewajiban. Melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius itu pula akan mewujudkan semangat, kedisiplinan, dedikasi, dan tanggung jawab tinggi dari para guru dalam melaksanakan tugas-tugas di madrasah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius ini perlu dipertunjukkan secara baik kepada para guru yang dipimpinnya. Hal itu penting dilakukan oleh kepala madrasah, karena hal itu berdampak positif terhadap kinerja para guru. Menurut Sudarwan Danim, melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius, maka akan “mewujudkan kedisiplinan kerja, motivasi kerja, dan hasil kerja yang optimal”.

Dampak yang pertama dari kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius adalah mewujudkan kedisiplinan kerja. Artinya, melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius, akan dapat mewujudkan kerelaan para guru dalam melaksanakan tugas-tugas di madrasah secara baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di madrasah. Para guru akan melaksanakan tugas-tugas dengan kedisiplinan dan semangat tinggi sebagai panggilan hatinya dan senantiasa berpegang teguh pada segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di madrasah.

Biasanya kedisiplinan para guru akan diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang menjadi kewajibannya, seperti datang tepat waktu ke madrasah, membuat persiapan-persiapan pembelajaran (RPP, Promes, Prota, media pembelajaran), melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik dan disiplin, serta membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Apabila berhalangan masuk ke madrasah, maka selain mengirim surat izin kepada kepala madrasah, juga mengirimkan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Jadi, kedisiplinan para guru dalam melaksanakan tugas-tugas akan dikerjakannya secara baik sebagai pelaksanaan dari tanggung jawabnya yang telah dipercayakan oleh kepala madrasah.

Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius ini perlu dipertunjukkan dan dilaksanakan secara baik kepada para guru. Hal itu dimaksudkan agar pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab para guru di madrasah berjalan secara tertib, lancar, dan memperoleh hasil optimal sesuai yang diharapkan.

Dampak yang kedua dari kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius adalah mewujudkan motivasi kerja. Artinya, melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius akan dapat mewujudkan motivasi kerja yang tinggi dari para guru sesuai bidang tugasnya masing-masing. Dampak yang ketiga dari kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius adalah mewujudkan hasil kerja yang optimal. Artinya, melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius, hal itu akan mewujudkan hasil kerja yang optimal dari pelaksanaan tugas yang dikerjakan

oleh para guru. Tugas yang dikerjakan oleh para guru di madrasah, terutama kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan utama dan menjadi tugas pokok para guru di madrasah akan berjalan secara efektif dan efisien, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran. Dengan demikian, tampak jelas bahwa melalui kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius selain mewujudkan kedisiplinan kerja dan motivasi kerja yang baik bagi para guru, juga akan mewujudkan hasil kerja yang optimal dari para guru. Oleh karena itu, kepemimpinan berbasis religius ini perlu dipertunjukkan dan dilaksanakan secara baik oleh kepala dalam mewujudkan dan membina hasil kerja yang optimal dari pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh para guru di madrasah.

Implementasi gaya kepemimpinan religius yang diterapkan kepala sekolah sekolah SMP Az-Zakiah Medan berdampak positif terhadap perkembangan dan karakter peserta didik dan prestasi sekolah. Disamping itu juga gaya kepemimpinan religius kepala sekolah memiliki keterkaitan terhadap kinerja dan komitmen antar guru sehingga visi misi sekolah dapat terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien.

SMP Swasta *Azzakiyah Islamic School* Kota Medan merupakan salah satu pilihan sekolah smp yang ada di Kota Medan.. Pembelajaran pada smp swasta ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di smp ini ialah model pembelajaran selama Sehari Penuh. SMP Swasta *Azzakiyah Islamic School* Kota Medan memiliki nomor npsn 69984095.

Jika dilihat lebih mendalam pada Bagian administratif lainnya. SMP Swasta *Azzakiyah Islamic School* Kota Medan bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian (420/17210.Sarpras/2018), Sekolah ini telah ada sejak 2018-08-24. Sedangkan untuk ijin operasional sekolah ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 2018-08-24 dan memiliki nomer surat ijin operasional 420/17210. Sarpras/2018 Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada 2019, SMP Swasta *Azzakiyah Islamic School* Kota Medan memiliki akreditasi A. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah sembilan puluh lima, nilai standar proses adalah sembilan puluh, nilai standar kelulusan adalah sembilan puluh enam, nilai standar tenaga pendidik adalah tujuh puluh delapan, nilai standar sarana prasarana adalah sembilan puluh, nilai standar pengelolaan adalah sembilan puluh tiga, nilai standar pembiayaan adalah sembilan puluh lima, nilai standar penilaian adalah sembilan puluh delapan, Sehingga nilai total akreditasi SMP Swasta *Azzakiyah Islamic School* Kota Medan adalah .

Kepala SMP Az Zakiyah Medan mengatur jalannya roda pendidikannya dengan menonjolkan religiusitas yang tinggi. Motto SMP Az Zakiyah yakni tentang Islamic leadership. Islamic leadership yakni sebuah strategi membentuk kepemimpinan yang berbasis religiusitas. Banyak program yang bersifat religiusitas yang dibuat oleh Kepala SMP Az Zakiyah untuk menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Az Zakiyah Medan seperti contoh pelatihan kepemimpinan berbasis Islam, program PHBI, program full day school, tahfiz qur'an, praktek sholat berjamaah, sholat sunnah, malam bina iman dan taqwa.

Agar kepemimpinan kepala madrasah berbasis religius menjadi efektif, yaitu para guru dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik, terutama kegiatan pembelajaran sebagai tugas utama di madrasah, maka kepala madrasah:

1. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
2. Dapat menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.

4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah.
5. Mampu bekerja dengan tim manajemen sekolah.

Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan

Seluruh program ini diaplikasikan dalam kegiatan satu tahun yang sudah tercantum pada kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Yang mana sudah terdesain dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan juga bekerja sama dengan pengawas manajerial. Selanjutnya meskipun SMP Az Zakiyah dinaungi oleh Dinas Pendidikan namun pengelolaan tetap berbasis religius.

Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Prestasi Sekolah Di SMP Az-Zakiah Medan

Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan prestasi sekolah di SMP Az-Zakiah Medan yang diaplikasikan secara umum adalah dengan mengimplementasikan karakter mengayomi baik para guru maupun peserta didik. Memberi contoh teladan dengan berbicara sopan santun, tegas, kooperatif terhadap orangtua, mencari solusi dan beribadah bersama seperti sholat berjamaah dan berpuasa. Menyusun program pembelajaran sesuai visi misi sekolah, lalu mensosialisasikan ke orangtua sebagai partner dalam mewujudkan visi misi tersebut. Senantiasa melakukan evaluasi bersama guru terkait perkembangan /progress belajar peserta didik lalu mengkomunikasikan kepada orang tua sebagai informasi dan mencari solusi terbaik buat kebutuhan anak di proses selanjutnya.

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan (*policy*) harus dapat memberikan kebijakan, keputusan, dan instruksi dalam mengupayakan memajukan potensi lembaga ataupun organisasi yang dipimpinnya. Selain kemajuan dalam lingkup eksternal kemajuan internal pun sudah selayaknya tidak luput dari perhatian kepala sekolah dalam kepemimpinannya. Kemajuan internal yang mencakup peningkatan kualitas personil sekolah (lembaga pengajar, staf tata usaha, dsb) dan kualitas peserta didik sampai saat ini terus diusahakan di lingkungan SMP Az-Zakiah Medan. Terutama dalam meningkatkan kualitas prestasi sekolah SMP Az-Zakiah Medan merupakan instrumen penting yang menduduki posisi subjek sekaligus objek pendidikan. Setiap peningkatan prestasi sekolah memiliki potensi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas akademik maupun non akademik yang dimilikinya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain latar belakang lingkungan, kualitas guru, dan kebijakan-kebijakan yang diputuskan sebagai hasil dari pola kepemimpinan kepala sekolah. Sistem pola kepemimpinan yang efektif, mengandung nilai-nilai islami seperti memberikan keteladanan dalam hal (*uswah*) *ta'awun*, musyawarah, dan berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas baik akademik maupun non akademik.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi sekolah SMP Az-Zakiah Medan dengan siswa mendapat nilai rata-rata dalam ujian nasional yang dicapai peserta didik dapat dikategorikan baik karena meningkat dari tahun ajaran sebelumnya (tahun pelajaran 2016/2017). Adapun nilai rata-rata tahun ajaran 2021/2022 adalah Bahasa Indonesia (8,85), Bahasa Inggris (8,75), Matematika (8,37), Pendidikan Agama Islam (8,34), PPKn (8,01), IPA (8,14), dan IPS (6,15). Sedangkan nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan pada tahun ajaran 2021/2022 antara lain Indonesia (9,50), Bahasa Inggris (9,09), Matematika (9,62), Pendidikan Agama Islam (6,63), PPKn (7,08), IPA (5,74), IPS (6,27).²⁷ Kualitas non akademik juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dibuktikan dengan prestasi sekolah SMP Az-Zakiah Medan yang dicapai dalam bidang seni, olahraga, dan keterampilan yang cukup membanggakan dan meningkatkan nama baik sekolah. Kemajuan di bidang ini juga tidak terlepas dari kebijakan kepala sekolah dalam kepemimpinannya

religius, yang memberikan apresiasi yang besar kepada peserta didik agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi non akademiknya. Kepemimpinan religious tersebut taralain dengan menyediakan, dan mengusahakan semua fasilitas yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pimpinna njuga memberikan suppor tdan reward kepada peserta didik yang berhasil mengharumkan dan membawa nama baik lembaga pendidikan SMP Az-Zakiah Medan melalui perlombaan, kejuaraan, dan debat ilmiah.

Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi sekolah adalah dengan membangun kerjasama kepada pihak */stakeholder* yang dapat mendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran anak. Seperti kerjasama dengan pemerintah sebagai tempat magang peserta didik, dunia usaha seperti program Robotik, merangkul usaha orang tua yang usaha tersebut dapat mendukung perkembangan peserta didik, bahkan Lembaga luar negeri yang programnya mendukung proses keberlanjutan studi peserta didik. Dari gaya kepemimpinan religius yang telah dilakukan kepala sekolah, semuanya memiliki dampak positif baik bagi peserta didik, para guru, orang tua dan Yayasan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan religius Implementasi kepemimpinan di sekolah sangat berpengaruh dalam penerapan pendidikan karakter, oleh karena itu *stakeholder* yang berada di sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang dapat memberikan sebuah perubahan sesuai dengan harapan yang ingin dibentuk. Adanya peran pemimpin sekolah dapat memberikan perubahan dengan memberikan program-program maupun peraturan di sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan adanya pembiasaan yang dikerjakan secara berulang-ulang di sekolah, di rumah maupun di lingkungan peserta didik dengan adanya kerja sama antar *stakeholder* dan orangtua peserta didik.

Adapun saran dari peneliti yaitu harus adanya kerjasama dengan setiap unsur sekolah dengan orangtua siswa yang ada agar program pembinaan karakter siswa dapat terealisasi dengan nyata dan lancar. Selanjutnya untuk pemimpin sekolah agar memperhatikan kebijakan yang diputuskan agar tidak ada program yang yang ketinggalan dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganari, Mutaz Afif, and Ismunarno. 2019. "Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Penyebaran Informasi Suku Agama Ras Dan Antargolongan Yang Menimbulkan Permusuhan Dan Kebencian." *Jurnal Recidivice* 8(2): 187–94.
- Pakpahan, Roida. 2017. "Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media." *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)* 1(2013): 479–84. <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/UnivBSI/article/view/184>.